

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Persalinan merupakan serangkaian proses yang fisiologis dan berakhir dengan pengeluaran janin oleh ibu. Proses yang fisiologis biasanya dimulai dengan adanya kontraksi. Rasa nyeri saat persalinan diartikan sebagai “sinyal” untuk memberitahu ibu bahwa dirinya memasuki tahapan proses persalinan. Rasa nyeri yang dialami selama persalinan berbeda-beda pada setiap ibu. Nyeri pada kala 1 disebabkan karena adanya kontraksi uterus yang mengakibatkan terjadinya dilatasi, penipisan serviks dan iskemia pada uterus sehingga terjadi vasokonstriksi pembuluh darah dan menyebabkan suplay darah ke uterus menurun dan rasa nyeri akan bertambah intensitasnya sesuai dengan kemajuan persalinan. Bayangan rasa nyeri pada saat melahirkan seringkali menghantui ibu hamil menjelang persalinan. Nyeri persalinan harus ada karena nyeri merupakan bagian dari proses fisiologi persalinan. Nyeri yang timbul bersifat akut memiliki tenggang waktu yang singkat, intermitten dan berhenti jika proses persalinan berakhir (Triwidiyantari & Ramadhini, 2018)

Dampak yang ditimbulkan dari nyeri yang tidak teratasi tidak hanya bagi ibu akan tetapi juga bagi janin. Dampak tersebut diantaranya adalah *depresi post partum*, perdarahan, partus lama, peningkatan tekanan darah dan nadi, pada janin akan menyebabkan hipoksia pada janin, serta pada psikologis meningkatkan kecemasan dan ketakutan. Persalinan lama juga dapat menimbulkan komplikasi serius antara lain infeksi intrapartum, ruptur uteri,

cincin retraksi patologis, pembentukan *fistula*, cedera otot dasar panggul, dan bagi janin dapat berupa caput suksedaneum. Hal ini dapat meningkatkan angka kematian ibu dan janin. Banyak upaya yang dilakukan untuk mengaktifkan his atau kontraksi diantaranya dengan teknik ambulasi, perubahan posisi, teknik pernafasan yang benar, dan pemberian makanan atau minuman yang mengurangi stressor dan kelelahan ibu serta dapat efektif meningkatkan frekuensi his (Triwidiyantari & Ramadhini, 2018).

Berdasarkan data dari WHO melalui laporan kesehatan dunia berdasarkan pusat data persalinan di Indonesia diketahui bahwa 15% ibu bersalin di Indonesia mengalami komplikasi persalinan, dan 21% menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena rasa nyeri, sedangkan 63% tidak memperoleh informasi tentang persiapan yang harus dilakukan guna mengurangi nyeri pada persalinan. Presentase ibu bersalin di Indonesia yang mengalami nyeri persalinan yaitu 15% nyeri ringan, sebanyak 35% nyeri sedang, 30% nyeri hebat, dan 20% nyeri sangat hebat (Gusti & Supliyani, 2017).

Pada Rensta Provinsi Lampung tahun 2015-2019, AKI di provinsi Lampung cenderung berfluktuasi, yaitu dari 125 kasus tahun 2009, meningkat menjadi 143 kasus di tahun 2010, 152 kasus tahun 2011, 176 kasus tahun 2012, dan sedikit menurun 158 kasus tahun 2013. Salah satu penyebab tingginya AKI adalah trauma pada ibu dan janin akibat nyeri persalinan (Pemerintah Provinsi Lampung, 2016).

Masalah yang paling sering muncul pada ibu bersalin yaitu nyeri persalinan. Apabila masalah nyeri tidak diatasi maka akan meningkatnya

intensitas nyeri sehingga akan menimbulkan kecemasan, ketakutan dan stress dan akan memperlambat proses persalinan. Nyeri persalinan diakibatkan oleh kontraksi uterus, dilatasi serviks dan pada akhir kala I dan kala II oleh peregangan vagina dan dasar pelvis untuk menampung presentasi. Penanganan nyeri dalam persalinan merupakan hal utama yang harus diberikan asuhan kebidanan dalam pertolongan persalinan. Ada banyak cara yang digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan, dibagi menjadi dua yaitu tindakan farmakologis dan non farmakologis. Penanganan farmakologis dilakukan dengan cara memberikan obat-obatan. Metode non farmakologi dapat memberikan relaksasi untuk membantu merilekskan ketegangan otot dan mengontrol emosi saat persalinan. Tindakan non farmakologi yang bisa dilakukan adalah Birth Ball, masase efflurage, masase counterpressure (Nurhidayati dkk., 2022).

Penggunaan terapi *Birth Ball* sangat berpengaruh dalam menurunkan skor nyeri ibu inpartu fase aktif kala pembukaan menunjukkan bahwa dari 17 jumlah sampel penelitian ibu bersalin tanpa adanya kelompok kontrol, sebelum perlakuan *Birth Ball* hasil skor nyeri responden menunjukkan rasa nyeri sangat banyak yaitu berjumlah 11 orang (64%), sedangkan setelah penggunaan *Birth Ball* responden mengalami nyeri tidak banyak yaitu terdapat 9 orang (53%) (Marmi, 2016).

B. Pembatasan Masalah

Laporan tugas akhir dengan pembatasan masalah asuhan kebidanan pada Ny. S dengan nyeri persalinan kala I di TPMB Nurul Marfu'ah Tulang Bawang Barat.

C. Tujuan Penyusunan LTA

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu G1P0A0 untuk mengurangi nyeri persalinan kala I dengan birthing ball di tempat praktik mandiri bidan Nurul Marfu'ah Tulang Bawang.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan persalinan ini ditunjukkan kepada Ny.S G1P0A0 dengan kasus nyeri persalinan kala I

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini di TPMB Nurul Marfu'ah Tulang Bawang

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I yaitu pada tanggal 6 Maret-19 Maret 2023

E. Manfaat

1. Teoritis

Laporan tugas akhir ini dapat memberikan informasi tentang asuhan kebidanan persalinan dengan nyeri persalinan kala I dan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan mengenai asuhan kebidanan persalinan dengan persalinan kala I.

2. Aplikatif

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan laporan akhir tugas akhir ini bermanfaat sebagai bahan bacaan dan tambahan referensi terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro bagi mahasiswa untuk memahami dan memberikan pelayanan asuhan kebidanan sesuai standar khususnya pada kasus nyeri persalinan kala I

b. Bagi TPMB Nurul Marfu'ah S.Tr.Keb

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai masukan atau evaluasi serta dapat ditetapkan pada lahan praktik mengenai asuhan kebidanan persalinan khususnya mengenai nyeri persalinan kala I